

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil praktik siswa yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan Modul pembelajaran diperoleh rata-rata skor 72,95, dan varians 7,66. Untuk skor tertinggi diperoleh 90 dan skor terendah 57 dengan jumlah sampel 22 orang, yang memiliki tingkat kecendrungan nilai 40,90% siswa yang tergolong baik dan 59,08% siswa tergolong kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil praktik kelas kontrol yang diajar menggunakan modul pembelajaran mempunyai tingkat kecendrungan kurang.
2. Berdasarkan hasil praktik siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran di peroleh rata-rata skor 85,72 dan varians 7,08. Untuk skor tertinggi diperoleh 95 dan skor terendah 65 dengan jumlah sampel 23 orang, yang memiliki tingkat kecendrungan nilai 87% siswa tergolong baik dan 13% siswa tergolong kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil praktik siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan video pembelajaran mempunyai tingkat kecendrungan tinggi.
3. Dari hasil perhitungan hipotesis bahwa t_{hitung} sebesar 5,83 dan t_{tabel} sebesar 2,01 pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, bearti bahwa hasil praktek siswa yang diajar

menggunakan video pembelajaran lebih baik secara signifikan dibandingkan hasil praktik siswa yang diajar menggunakan modul pembelajaran pada siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Langsa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas XI TITL SMK Negeri 2 Langsa yang di design dengan menggunakan 2 perlakuan yang berbeda dari setiap kelas dapat di ketahui bahwa penggunaan modul pembelajaran dalam pembelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik diperoleh tingkat kecendrungan nilai siswa 40,90% yang menandakan hasil praktik siswa tergolong kurang dan 59,08% tergolong baik sehingga hasil praktik siswa yang diajar menggunakan modul dalam pembelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik dapat dikatakan kurang efektif dalam pembelajaran pada materi merawat dan memperbaiki setrika listrik. Untuk pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran diperoleh hasil praktik siswa 13% tergolong kurang dan 87% tergolong baik sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran pada materi merawat dan memperbaiki setrika listrik dengan menggunakan video pembelajaran dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran di kelas XI TITL SMK 2 Langsa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa hasil praktik siswa yang didapat dari kedua kelas dengan menggunakan video pembelajaran dan modul pembelajaran mendapatkan hasil yang berbeda, untuk kelas yang menggunakan video pembelajaran mendapatkan nilai praktik siswa yang lebih tinggi dari kelas yang menggunakan modul pembelajaran saja. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa

terdapat perbedaan hasil praktik antara siswa yang diajar menggunakan video pembelajaran dan modul dalam meningkatkan praktik pada siswa.

C. Saran

1. Guru

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah:

- a. Guru dapat menggunakan video pembelajaran dan modul ajar saat mengajar sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah.
- b. Guru dapat menggunakan video pembelajaran dan modul ajar saat mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang efektif.

2. Sekolah

Saran bagi sekolah, sekolah sebaiknya menyiapkan bahan dan alat praktik yang lengkap agar siswa lebih maksimal dalam belajar.

3. Perguruan Tinggi

Saran bagi perguruan tinggi, perguruan tinggi seharusnya lebih memfasilitasi mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan media-media belajar yang lebih kreatif.

4. Peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian perbedaan penggunaan video pembelajaran dan modul pada praktik merawat peralatan rumah tangga listrik, disarankan agar memperhatikan waktu penelitian dan agar lebih efektif melihat kemampuan siswa.